

**SUPLEMENTASI TEPUNG TEMULAWAK (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb)  
DAN MINERAL ZINK DALAM RANSUM TERHADAP PERFORMA  
ITIK SIKUMBANG JANTI YANG MENGALAMI TEMPORER**

**Genta Yulpanera** dibawah bimbingan  
**Dr. Ir. Tertia Delia Nova, MS** dan **Prof. Dr. Ir. Erman Syahrudin, SU**  
Bagian Teknologi Produksi Ternak Fakultas Peternakan  
Universitas Andalas, Padang 2019

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh pemberian tepung temulawak (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb) dan mineral zink terhadap performa itik Sikumbang Janti yang mengalami cekaman panas. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah itik Sikumbang Janti sebanyak 80 ekor. Perlakuan dimulai saat itik memasuki umur ke-3 minggu sampai itik umur 10 minggu. Kandang yang digunakan adalah kandang lantai kawat sebanyak 20 unit masing-masing dengan ukuran 70 x 70 x 60 cm. Per-unit kandang diisi dengan 4 ekor itik Sikumbang Janti. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan Rancangan Acak Kelompok (RAK) 4 perlakuan yang terdiri dari A (tanpa tepung temulawak dan mineral zink/sebagai kontrol), B (tepung temulawak dalam ransum sebanyak 1% + mineral zink 40 ppm), C (tepung temulawak 3% + mineral zink 40 ppm), D (tepung temulawak 5% + mineral zink 40 ppm) dan 5 kelompok bobot badan sebagai ulangan. Peubah yang diamati adalah konsumsi ransum, penambahan bobot badan dan konversi ransum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian tepung temulawak dan mineral zink dalam ransum selama penelitian tidak berpengaruh nyata ( $P > 0,05$ ) terhadap konsumsi ransum itik Sikumbang Janti yang mengalami cekaman panas, namun memberikan pengaruh nyata ( $P < 0,05$ ) terhadap penambahan bobot badan dan konversi ransi itik Sikumbang Janti yang mengalami cekaman panas. Rata-rata konsumsi ransum berkisar antara 6733,7-6818,6 g/ekor selama penelitian, bobot badan berkisar antara 823,8-967,4 g/ekor selama penelitian dan konversi ransum berkisar antara 8,35-7,12 g/ekor selama penelitian. Hal ini disebabkan karena dengan pemberian tepung temulawak hingga 5% dan mineral zink 40 ppm dapat menaikkan penambahan bobot badan dan menurunkan nilai konversi ransum itik Sikumbang Janti yang mengalami cekaman panas dengan suhu 33°C-34°C selama penelitian.

Kata kunci : *Itik Sikumbang Janti, Cekaman panas, Mineral zink, Temulawak*

